

## Kepimpinan Melalui Teladan

Setelah Kertala Sari mendengar kata ibunya demikian itu, maka Kertala Sari pun terlalu marah, katanya, "Siapa menyuruh membunuh bapaku itu supaya negeri Majapahit ini habis kubinasakan?"

Setelah Kertala Sari \_\_\_\_\_, dia \_\_\_\_\_  
dan \_\_\_\_\_, "Siapa \_\_\_\_\_ membunuh bapaku supaya  
aku \_\_\_\_\_ negeri Majapahit?"

Maka oleh ibunya segala hal-ehwal dari mulanya datang kesudahnya diceritakannya pada anaknya. Setelah Kertala Sari mendengar ceritera ibunya demikian itu, maka Kertala Sari pun terlalu sangat amarahnya, "Ceh, Ratu Melaka dan Laksamana! Mati engkau olehku! Tanpa kedep tembung laku. Syahadan negeri Melaka pun habis kubinasakan. Jikalau tiada kuperbuat demikian, bukanlah aku anak penjurit yang berani dan kepetangan."

Ibunya pun \_\_\_\_\_. Setelah Kertala  
Sari \_\_\_\_\_, dia berasa marah, "Ceh, Ratu  
Melaka dan Laksamana! Mati engkau ! . Syahadan Melaka pun akan aku  
\_\_\_\_\_. Jika \_\_\_\_\_,  
anak penjurit yang berani dan \_\_\_\_\_.